

EFEKTIVITAS DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL DALAM AKTIVASI IDENTITASKEPENDUDUKAN DIGITAL DI KABUPATEN TANGERANGPROVINSI BANTEN

RURY FATHUL BARY
NPP. 31.0411

*Asdaf Kabupaten Tangerang Provinsi Banten
Program Studi Kependudukan dan Catatan Sipil
Email: 31.0411@praja.ipdn.ac.id*

Pembimbing Skripsi: Dr. H. Yana Sahyana S.H, M.Si

ABSTRACT

Problem/Background (GAP): As an effort to improve services, various innovations have been carried out, one of which is the digital Population Identity program which was initiated by the director general of population and civil registration. **Purpose:** The purpose of this research is to determine the effectiveness of activating Digital Population Identity at the Tangerang Regency Population and Civil Registration Service, the obstacles to its implementation and what efforts have been made to overcome these obstacles. **Method:** With qualitative research methods, triangulation techniques are used in data collection, so regarding the validity of the data, cross-checking will be carried out using the same source but with different methods. **Results/Findings:** Based on the research results, it is known that the problems with activating digital Population Identity are that many people have devices that do not support IKD, network problems, and people who do not know what Digital Population Identity is. **Conclusion:** the Population and Civil Registration Service is making efforts by conducting outreach regarding IKD and strengthening the internet network so that the Population and Civil Registration Service is effective in activating Digital Population Identity. **Keywords:** Population and Civil Registration, Digital Population Identity, Activation.

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Sebagai upaya peningkatan pelayanan maka dilakukan berbagai macam inovasi salah satunya berupa program Identitas Kependudukan digital yang digagas oleh direktorat jenderal kependudukan dan pencatatan sipil. **Tujuan:** Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas aktivasi Identitas Kependudukan Digital pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang, hambatan dalam penerapannya serta apa upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan. **Metode:** Dengan metode penelitian kualitatif, digunakan triangulasi teknik dalam pengumpulan data, maka terkait keabsahan data akan dilakukan cara *ricek cross cek* dengan sumber yang sama namun metode yang berbeda. **Hasil/Temuan:** Berdasarkan hasil penelitian diketahui permasalahan pada aktivasi Identitas Kependudukan digital yaitu kurangnya jumlah pegawai pada bagian aktivasi IKD dan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui mengenai IKD. **Kesimpulan:** Kesimpulan dari penelitian Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil melakukan upaya dengan menambah jumlah pegawai pada bagian aktivasi IKD dan melakukan sosialisasi mengenai IKD agar dinas kependudukan dan pencatatan sipil efektif dalam melakukan aktivasi Identitas Kependudukan Digital. **Kata kunci:** Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Identitas Kependudukan Digital, Aktivasi

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah sudah berusaha melakukan segala upaya dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Adapun upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan dan memaksimalkan kualitas melalui pelayanan berbasis teknologi. Dalam mengembangkan pelayanan publik sudah banyak instansi yang menggunakan teknologi dan informasi untuk memenuhi hak dan kebutuhan masyarakat seiring dengan berkembangnya teknologi dan informasi yang disebut dengan e- government. Pada era digitalisasi, Keberadaan teknologi informasi menjadi pengaruh pada mentalitas masyarakat dan lingkungan disekitarnya. Teknologi mampu membantu pemerintah dalam berbagai hal seperti mempermudah dalam penyelenggaraan di sektor publik untuk mencapai kesejahteraan penduduk. Salah satu penyelenggaraan di sektor publik yaitu di bidang pelayanan administrasi kependudukan yang memiliki tujuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat dalam mengurus administrasi kependudukan. Administrasi Kependudukan sebagai sebuah sistem, merupakan bagian yang tak terpisahkan dari administrasi pemerintahan dan administrasi negara dalam rangka pemberian perlindungan terhadap hak-hak individu penduduk, melalui pelayanan publik dalam bentuk penerbitan dokumen kependudukan, berupa Nomor Induk Kependudukan (NIK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK) dan Akta Catatan Sipil guna menjamin kepastian hukum dan perlindungan terhadap individu penduduk dalam upaya mewujudkan kesejahteraan. (Ripa'i, 2018) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai instansi pelayanan publik dalam urusan administrasi kependudukan melayani pencatatan peristiwa kependudukan dan pencatatan sipil. Salah satu dokumen kependudukan yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yaitu Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-El). Dalam pelaksanaan penerbitan KTP-el, sering kali pelayanannya menghadapi hambatan dalam proses pelaksanaannya. Salah satu contoh kasusnya ialah lamanya waktu pemrosesan pelayanan dalam membuat KTP-el. Contoh kasus tersebut tidak hanya terjadi pada satu kota saja, melainkan juga beberapa kota di Indonesia. Bahkan di Jabodetabek mendapatkan permasalahan yang sama dalam pengurusan KTP-el. Lamanya proses pembuatan KTP sering kali menjadi suatu hal yang dikeluhkan oleh setiap masyarakat.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Pemerintah daerah kabupaten Tangerang melalui dinas kependudukan dan pencatatan sipil menargetkan sebanyak 500 ribu lebih warga kabupaten Tangerang memiliki IKD hingga akhir tahun 2023. Pemerintah pusat melalui dirjen dukcapil menargetkan disdukcapil kabupaten Tangerang mengaktifasi 25% IKD. pembuatan kartu penduduk digital ini juga bisa menjadi solusi dari kondisi Kekosongan blanko KTP yang terjadi sejak beberapa bulan lalu. Disdukcapil Kabupaten Tangerang mendorong masyarakat untuk membuat IKD. Selain mudah diakses melalui Telepon Seluler atau Handphone, pembuatannya juga bisa dilakukan hanya hitungan menit. Berikut tabel masyarakat kabupaten tangerang yang sudah beralih ke IKD. Dibawah ini dilampirkan tabel jumlah penduduk Kabupaten Tangerang yang sudah aktivasi Identitas Kependudukan Digital. Berikut penulis sajikan tabel jumlah penduduk Kabupaten Tangerang yang sudah beralih ke Identitas Kependudukan Digital.

Tabel Jumlah Penduduk Kabupaten Tangerang yang sudah beralih ke IKD

Jumlah Penduduk Wajib KTP	Target IKD 2023	Penduduk sudah aktivasi IKD	Persentasi Penduduk yang sudah aktivasi IKD
2.359.976	500.000	52.543	10%

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang Tahun 2023

Berdasarkan tabel tersebut sebanyak 10 % masyarakat Kabupaten Tangerang telah mengaktivasi identitas kependudukan digital dari bulan Januari sampai September. Penyebab masih rendahnya penduduk kabupaten Tangerang dalam beralih ke IKD bisa melalui 2 faktor, yakni faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal salah satunya yaitu belum familiar di masyarakat bahkan ada lembaga dan instansi yang tidak mau menerima IKD, seperti perbankan, BPJS, dan lembaga lainnya. Perbankan tidak menerima IKD karena dalam pelayanannya sektor perbankan membutuhkan dokumen kependudukan berwujud fisik seperti KTP-el, sedangkan faktor internal bisa dari segi sarana dan prasarana, sumber daya manusia, dan sosialisasi identitas kependudukan digital perlu ditingkatkan lagi oleh dinas kependudukan dan pencatatan sipil agar warga lebih mengenal identitas kependudukan digital serta manfaatnya. Keterbatasan jumlah SDM ataupun aparatur didalam pemberian pelayanan dapat mempengaruhi suatu kualitas pelayanan yang diselenggarakan. Dalam hal ini masyarakat akan mengalami keterlambatan dalam hal penerimaan pelayanannya. Keterlambatan penerimaan layanan yang diterima oleh masyarakat menimbulkan adanya tidak sesuai antara standar yang telah ditetapkan dengan pelayanan yang seharusnya terselenggara. Dan dalam hal ini menimbulkan ketidakpuasan masyarakat didalam pelayanan yang dihadirkan. Hadirnya Identitas Kependudukan Digital guna dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat serta guna dapat terciptanya efektivitas dan efisiensi. Namun hal tersebut akan menjadi percuma jika tidak dibarengi dengan peningkatan pada kualitas pelayanan. Maka dari itu dalam hal ini perlu adanya peningkatan-peningkatan dalam pelayanan publik, peningkatan tersebut diantaranya seperti peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) atau aparatur dan lain sebagainya. Peningkatan tersebut juga bertujuan guna dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap aktivasi IKD. Semakin tinggi minatnya untuk aktivasi, maka semakin cepat juga penerapan serta pemanfaatan IKD bagi masyarakat.

1.3 Penelitian Terdahulu

Tarantika, H. V., & Megawati, S. (2022). *Evaluasi Layanan Kawin, Lahir, Mati, Pindah, Datang (Klampid) Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Surabaya*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan KLAMPID pada kriteria efektivitas KLAMPID dikatakan cukup efektif namun belum optimal dalam operasional website. Efisiensi KLAMPID sangat efisien dalam pelayanan publik.

Yusondra, G. (2020). *Perancangan Sistem Informasi Kependudukan Berbasis Web*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi kependudukan ini dapat membantu bagian pendaftaran dan pendataan penduduk dalam mengelola data kelahiran, kematian dan pindah datang dan proses pembuatan laporan-laporan mengenai jumlah penduduk perbulan yang diharapkan.

Fadilah, M. R., & Mulianingsih, S. (2024). *EFEKTIVITAS PELAYANAN MELALUI APLIKASI SINTREN DALAM PENERTIBAN ADMINISTRASI PINDAH DATANG DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN CIREBON PROVINSI JAWA BARAT*. Berdasarkan pengamatan langsung di lapangan, peneliti menemukan bahwa pelayanan online aplikasi Sintren masih terdapat beberapa kekurangan seperti kurangnya kepercayaan dari masyarakat terhadap pelayanan online, sarana dan prasarana yang kurang mendukung dalam memberikan pelayanan online, dan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat terkait adanya aplikasi Sintren serta sosialisasi tata cara pemakaian aplikasi Sintren tersebut.

Firdasari, K. A., & Hardjati, S. (2023). *Optimalisasi Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan Bagi Warga Pindah Datang di Kelurahan Panjangjiwo*. Hasil dari penelitian penulis selama magang menampilkan kenyataan bahwa pelaksanaan optimalisasi masyarakat sadar administrasi kependudukan bagi warga pindah datang di Kelurahan Panjangjiwo dilihat dari sudut pandang teori pemberdayaan pelayanan publik telah terselenggara dengan baik dan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan oleh pemerintah Kota Surabaya.

Firdasari, K. A., & Hardjati, S. (2023). *Sosialisasi Tertib Administrasi Kependudukan Bagi Warga Pindah Datang Di Kelurahan Panjangjiwo*. Penelitian ini menghasilkan pola sosialisasi tentang administrasi kependudukan yang tertib bagi warga yang beraktivitas di Kelurahan Panjangjiwo, Kota Surabaya. Modul ini bertujuan untuk memberikan penjelasan dan pemahaman kepada penduduk baru mengenai aturan dan kebijakan administrasi kependudukan, sehingga mampu menciptakan masyarakat yang sadar dan tertib dalam administrasi kependudukan.

Kurniadi, D., Septiana, Y., Ningsih, A. R., & Suhendar, H. (2021). *Perancangan Sistem Informasi Kependudukan di Lingkungan Rukun Tetangga atau Rukun Warga Berbasis Web*. Penelitian ini menghasilkan sistem informasi kependudukan di lingkungan RT/ RW yang bisa digunakan untuk mengelola data kependudukan serta membantu penduduk dalam mengajukan surat pengantar.

Febriantyo, G. R., & Purwatiningsih, P. (2018). *Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Kelurahan Mugassari Semarang Berbasis Web*. Hasil dalam penelitian ini adalah sistem informasi Kelurahan berbasis web di Kelurahan Mugassari dapat menghasilkan laporan pelayanan KTP, kartu keluarga, kelahiran, kematian dan pindah datang yang efektif dan efisien bagi penduduk dan pegawai kelurahan Mugassari dan diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang kependudukan pada kantor Kelurahan Mugassari.

Choirunnisa, V. A., Nugraha, G. S., & Qoroni, W. (2022). *Perancangan sistem informasi kependudukan kelurahan pejeruk. Impelementasi program dan pemeliharaan Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan user acceptance testing yang terdiri dari pengujian black box dan kuesioner dan hasil didapatkan bahwa responden yang merupakan pegawai serta kasi pemerintah kelurahan menyetujui pada sistem yang dibuat.*

Sitompul, K. L., & Sirait, J. (2022). *Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Pada Wilayah Tingkat Kelurahan Berbasis Web. SKYLANDSEA PROFESIONAL*. Hasil Aplikasi sistem informasi pelayanan administrasi kependudukan yang di tulis dan dirancang ini diharapkan dapat mempermudah sistem kerja kelurahan khususnya pada kelurahan karyabaru dalam pengelolaan data surat keterangan berpendudukan, pengelolaan surat keterangan kematian, pengelolaan data surat keterangan nikah, pengelolaan data surat keterangan pindah, pengelolaan data surat keterangan datang, pengelolaan data surat keterangan Skck/Skdb, dalam pencarian data dapat dilakukan dengan cepat, pelaporan setiap surat keterangan dengan cepat tepat dan akurat.

Fadilah, G. N., & Maesaroh, M. (2020). *ANALISIS INOVASI PELAYANAN 6 IN 1 (ELEKTRONIK LAHIR MATI PINDAH DATANG) DI DISPENDUK CAPIL KOTA SURABAYA*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi pelayanan 6 in 1 (e-Lampid) memiliki 1) keuntungan relatif, 2) kesesuaian, 3) kemungkinan dicoba dan 4) kemudahan diamati, akan tetapi masih mengalami kerumitan. Dalam pelaksanaannya, Inovasi pelayanan 6 in 1 (e-Lampid) memiliki faktor pendukung, yaitu adanya orang-orang dan kelompok kreatif, budaya, dan sumber daya manusia.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan keadaan yang baharu serta informan yang berbeda dan luas. GAP penelitian juga hanya ada dan merupakan masalah khusus yang terjadi di lokus penelitian yaitu EFEKTIVITAS DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL DALAM AKTIVASI IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL DI KABUPATEN TANGERANG PROVINSI BANTEN

1.5 Tujuan

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas aktivasi Identitas Kependudukan Digital pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang, hambatan dalam penerapannya serta apa upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan.

II. METODE

Menurut (Sugiyono, 2019) yaitu “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu”. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Memulai penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data: yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian yang berdasarkan fakta keadaan alam yang bersifat natural dalam kehidupan sosial seseorang. Dalam menggunakan penelitian kualitatif dibutuhkan data atau informasi seperti teks hasil wawancara, catatan ketika berada dilapangan, dokumen-dokumen, dan bahan-bahan lain (foto, data dari sumber lain atau internet, dan lain-lain). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut (Moleong, 2014) penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati. Simangunsong (2017:190) dalam bukunya metodologi penelitian menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memiliki bentuk desain penelitian yang beragam karena menyesuaikan dengan bentuk alami dari penelitian kualitatif yang memiliki sifat emergent, dimana fenomena tiba-tiba muncul sesuai dengan prinsip alami. Penelitian kualitatif juga disebut sebagai penelitian partisipatif, dimana desain penelitian bersifat fleksibel dan dapat diubah menyesuaikan dengan rencana yang dibuat oleh fenomena yang ada di lokasi penelitian yang sebenarnya. Penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri yang akan dilakukan dengan memakai metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti, dalam hal ini, pengelolaan administrasi penduduk pindah datang secara online.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Fokus penelitian

Dalam rangka merealisasikan tertib administrasi kependudukan, pemerintah pada hakikatnya memiliki kewajiban dalam memberikan pengakuan serta perlindungan terhadap penentuan status pribadi dan status hukum atas setiap peristiwa kependudukan dan peristiwa penting, Penerbitan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil merupakan urusan wajib yang dalam pelaksanaannya menjadi tanggungjawab dan kewenangan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota dalam wilayahnya masing-masing.

Kementerian dalam negeri republik Indonesia melalui direktorat jenderal kependudukan dan pencatatan sipil telah mengembangkan aplikasi digital yang bernama identitas kependudukan digital (IKD) identitas digital adalah instrumen berupa QR Code yang berisi informasi identitas penduduk dan dapat disimpan di berbagai perangkat. Konsep dari identitas kependudukan digital adalah masyarakat tidak perlu memiliki fisik KTP elektronik namun cukup hanya dengan aplikasi kependudukan yang terinstal di smartphone. Adapun pembahasan mengenai IKD merujuk pada dimensi efektivitas menurut teori Saxena dalam (Indrawijaya, 2010)

1. Dimensi Kualitas

Kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia pada pelaksanaan aktivasi IKD, Pekerjaan yang ditangani sesuai dengan standar kapasitas dan kompetensi SDM pada Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang akan dapat memberikan kepuasan bagi para pegawai itu sendiri. Sehingga dalam Pelaksanaannya,

aktivasi identitas kependudukan digital akan berjalan dengan baik dan sesuai dengan kapasitas yang telah ditetapkan. Sejak diluncurkannya pada tahun 2022, aktivasi IKD di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang mulai perlahan-lahan dilaksanakan dengan berbagai terobosan seperti melakukan sosialisasi mengenai Identitas Kependudukan Digital, membuka akses operator di kecamatan, dan menginformasikan pelayanan aktivasi melalui gerai pelayanan publik.

2. Dimensi Kuantitas

Jumlah pegawai yang dibutuhkan dalam aktivasi identitas kependudukan digital Kualitas dari pelayanan yang dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang dapat dilihat dari pegawai yang bekerja pada bagian aplikasi identitas kependudukan digital. Jumlah pegawai yang berada pada bagian aktivasi IKD masih belum mencukupi, dikarenakan IKD merupakan inovasi yang baru dijalankan pada tahun 2023 sehingga masih membutuhkan waktu untuk mengalokasikan pegawai ke bagian aktivasi IKD.

3. Dimensi Waktu

Pegawai dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan Dilihat dari ketepatan waktu pelayanan aktivasi Identitas kependudukan Digital penyelesaiannya sudah cukup baik. Hal ini dikarenakan adanya pembagian waktu pelayanan dan jadwal pengerjaan yang harus dikerjakan disusun oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang. Pembagian waktu dan jadwal tersebut membantu meningkatkan efisiensi aktivasi Identitas Kependudukan Digital. Sehingga masyarakat atau pemohon mengetahui kapan dokumen kependudukan yang di ajukan melalui aplikasi Identitas Kependudukan Digital dapat selesai. Sedangkan jadwal kegiatan yang disusun oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang dapat dimanfaatkan oleh dinas untuk meningkatkan sarana dan prasarana serta memberikan jadwal pelatihan bagi pegawai agar menjadi multitasking bisa mengerjakan bagian program aktivasi IKD dengan lebih baik.

3.2 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Masalah yang terjadi pada aktivasi Identitas Kependudukan Digital yaitu terbatasnya jumlah sumber daya manusia yang ditempatkan pada bagian aktivasi Identitas Kependudukan Digital. Hal tersebut tentu dapat menimbulkan masalah lebih lanjut apabila tidak segera ditangani, salah satunya yaitu terjadi penumpukan pada bagian aktivasi IKD yang tentunya akan mengganggu ke bagian pelayanan yang lainnya. Oleh karena itu, hambatan ini perlu untuk segera ditangani oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang. Temuan tersebut memiliki persamaan dengan penelitian dari Yusondra, G. (2020) yaitu terkait dengan penumpukan pekerjaan yang menimbulkan terhambatnya segala urusan kependudukan.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini Aktivasi Identitas Kependudukan Digital di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang Provinsi Banten masih belum efektif, dilihat dari 3 dimensi pengukur Efektifitas (teori saxena) yaitu dimensi kualitas, dimensi kuantitas dan dimensi waktu yang semuanya memberikan tanggapan berbeda-beda. Berdasarkan ketiga dimensi tersebut, dimensi kualitas dan dimensi waktu telah memenuhi unsur efektif karena tidak ada hambatan dalam pelaksanaannya, sedangkan terdapat satu dimensi yang belum efektif yakni dimensi kuantitas, dikarenakan masih terdapat hambatan dalam pelaksanaannya yaitu jumlah pegawai yang masih kurang pada bagian aktivasi IKD dan kurangnya sosialisasi dari Disdukcapil Kabupaten Tangerang.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian sehingga tidak maksimal dalam menemukan hasil.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*): Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan Dalam rangka merealisasikan tertib administrasi kependudukan.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang beserta jajarannya, Masyarakat Kabupaten Kepulauan Tangerang yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. Daftar Pustaka

Buku dan Jurnal

- Choirunnisa, V. A., Nugraha, G. S., & Qoroni, W. (2022). Perancangan sistem informasi kependudukan kelurahan pejeruk. *Jurnal Begawe Teknologi Informasi (JBegaTI)*, 3(1). [Perancangan Sistem Informasi Kependudukan Kelurahan Pejeruk | Jurnal Begawe Teknologi Informasi \(JBegaTI\) \(unram.ac.id\)](#)
- Fadilah, G. N., & Maesaroh, M. (2020). ANALISIS INOVASI PELAYANAN 6 IN 1 (ELEKTRONIK LAHIR MATI PINDAH DATANG) DI DISPENDUK CAPIL KOTA SURABAYA. *Journal of Public Policy and Management Review*, 9(2), 71-87. [ANALISIS INOVASI PELAYANAN 6 IN 1 \(ELEKTRONIK LAHIR MATI PINDAH DATANG\) DI DISPENDUK CAPIL KOTA SURABAYA | Fadilah | Journal of Public Policy and Management Review \(undip.ac.id\)](#)
- Fadilah, M. R., & Mulianingsih, S. (2024). *EFEKTIVITAS PELAYANAN MELALUI APLIKASI SINTREN DALAM PENERTIBAN ADMINISTRASI PINDAH DATANG DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN CIREBON PROVINSI JAWA BARAT* (Doctoral dissertation, IPDN). [EFEKTIVITAS PELAYANAN MELALUI APLIKASI SINTREN DALAM PENERTIBAN ADMINISTRASI PINDAH DATANG DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN CIREBON PROVINSI JAWA BARAT - Repository IPDN](#)
- Febriantyo, G. R., & Purwatiningtyas, P. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Kelurahan Mugassari Semarang Berbasis Web. [RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KELURAHAN MUGASSARI SEMARANG BERBASIS WEB | Proceeding SENDI U \(unisbank.ac.id\)](#)
- Firdasari, K. A., & Hardjati, S. (2023). Optimalisasi Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan Bagi Warga Pindah Datang di Kelurahan Panjangjiwo. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19), 407-416. [Optimalisasi Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan Bagi Warga Pindah Datang di Kelurahan Panjangjiwo | Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan \(peneliti.net\)](#)
- Firdasari, K. A., & Hardjati, S. (2023). Sosialisasi Tertib Administrasi Kependudukan Bagi Warga Pindah Datang Di Kelurahan Panjangjiwo. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 1(3), 88-102. [Sosialisasi Tertib Administrasi Kependudukan Bagi Warga Pindah Datang Di Kelurahan Panjangjiwo | Jurnal Kabar Masyarakat \(itbsemarang.ac.id\)](#)
- Indrawijaya, (2010). *TEORI PERILAKU DAN BUDAYA ORGANISASI*. PT Refika Aditama.
- Kurniadi, D., Septiana, Y., Ningsih, A. R., & Suhendar, H. (2021). Perancangan Sistem Informasi Kependudukan di Lingkungan Rukun Tetangga atau Rukun Warga Berbasis Web. *Jurnal Algoritma*, 18(2), 385-395. [Perancangan Sistem Informasi Kependudukan di Lingkungan Rukun Tetangga atau Rukun Warga Berbasis Web | Jurnal Algoritma \(itg.ac.id\)](#)

- Moleong, L. J. (2014). Metode penelitian kualitatif (revisi). Remaja Rosdakarya.
- Ripa'i, A. (2018). Penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Teknologi Informasi Menuju Single Identity Number di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Dukcapil*, 6(1).
- Simangunsong, Fernandes. 2017. Metodologi Penelitian Pemerintahan. Bandung : Alfabeta.
- Sitompul, K. L., & Sirait, J. (2022). Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Pada Wilayah Tingkat Kelurahan Berbasis Web. *SKYLANDSEA PROFESIONAL Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Teknologi*, 2(2), 247-258. [Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Pada Wilayah Tingkat Kelurahan Berbasis Web | SKYLANDSEA PROFESIONAL Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Teknologi \(yappsu.org\)](#)
- Sugiyono. (2020). Metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D. Alfabeta.
- Tarantika, H. V., & Megawati, S. (2022). Evaluasi Layanan Kawin, Lahir, Mati, Pindah, Datang (Klampid) Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Surabaya. *Publika*, 1123-1136. [EVALUASI LAYANAN KAWIN, LAHIR, MATI, PINDAH, DATANG \(KLAMPID\) PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KOTA SURABAYA | Publika \(unesa.ac.id\)](#)
- Yusondra, G. (2020). Perancangan Sistem Informasi Kependudukan Berbasis Web. *IndraTech*, 1(1), 65-73. [PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN BERBASIS WEB | Yusondra | IndraTech \(stmikindragiri.ac.id\)](#)

